

PENGARUH KOMPETENSI INTERNAL AUDITOR, OBJEKTIVITAS INTERNAL AUDITOR DAN KEBERANIAN MORAL TERHADAP EFEKTIVITAS AUDIT INTERNAL DENGAN DUKUNGAN MANAJEMEN SENIOR SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Betri Sirajuddin

Universitas Muhammadiyah Palembang
betri.sirajuddin@gmail.com

Novia Fadhilah Sari Merlin

Universitas Muhammadiyah Palembang
noviafadhilasarim@gmail.com

ABSTRACT

The formulation of the problem in this study was to know how the effect of internal Internal Auditor Competence, Internal Auditor Objectivity and Moral Courage on the Effectiveness of Internal Audit with Senior Management Support as Moderating Variables (Empirical Study on Banking in Lubuklinggau City, South Sumatera Province. The type of research used associative research. The data used primary data and secondary data. The population and sample in this study were 31 respondent in Lubuklinggau city. Data collection techniques were using interview techniques and questionnaires. The analysis technique used qualitative analysis and quantitative analysis. The result of this study indicated that internal auditor competencies gave significantly affect the effectiveness of internal audits, internal auditor objectivity gave significantly affect the effectiveness of internal audits, moral courage gaeve significantly affect the effectiveness of internal audits, senior management supported moderates internal auditor competence in a pure modertor on the effectiveness of internal audits, supported senior management moderates internal auditor objectivity by moderating moderator on the effectiveness of internal audit and senior management support moderating moral courage by moderating equations to the effectiveness of internal audits.

Keywords : Competence, Objectivity, Moral Courage, Support, Effectiveness.

ABSTRAKSI

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Pengaruh Kompetensi Internal Auditor, Objektivitas Internal Auditor Dan Keberanian Moral Terhadap Efektivitas Audit Internal Dengan Dukungan Manajemen Senior Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perbankan Di Kota Lubuklinggau Provinsi Sumatera Selatan). Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Populasi dan sampel pada penelitian ini adalah perbankan dikota Lubuklinggau sebanyak 31 responden. Teknik pengumpulan data yaitu menggunakan teknik wawancara dan kuesioner. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis kualitatif dan analisis kuantitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi internal auditor secara signifikan mempengaruhi efektivitas audit internal, objektivitas internal auditor signifikan mempengaruhi efektivitas audit internal, keberanian moral signifikan mempengaruhi efektivitas audit internal, dukungan manajemen senior memoderasi kompetensi internal auditor secara pure moderator terhadap efektivitas audit internal, dukungan manajemen senior memoderasi objektivitas internal auditor secara ekuasi moderator terhadap efektivitas audit internal dan dukungan manajemen senior memoderasi keberanian moral secara ekuasi moderator terhadap efektivitas audit internal.

Kata Kunci : Kompetensi, Objektivitas, Keberanian Moral, Dukungan, Efektivitas.

A. Latar Belakang

Profesi internal auditor memiliki pengaruh yang sangat signifikan di suatu perusahaan atau lembaga, karena di perusahaan atau di suatu lembaga perlu adanya peranan pihak pemeriksa yang bertugas untuk melaksanakan proses audit, dan auditor berperan dalam melaksanakan tanggung jawabnya sebagai auditor dengan cara memberikan pendapat, penilaian, saran dan komentar mengenai kegiatan yang di periksanya. Sedangkan tujuan audit internal secara umum adalah untuk mengetahui sejauh mana prosedur dan kebijakan yang telah di bentuk sebelumnya di patuhi, menetapkan apakah pengelolaan akan aset organisasi atau perusahaan sudah dilaksanakan dengan baik, efektif, efisien dari prosedur kegiatan organisasi atau perusahaan serta menilai keefektivitasan informasi yang di produksi oleh tiap unit di dalam organisasi atau perusahaan.

Beberapa kasus yang ada pada perbankan di Sumatera Selatan yang di ungkapkan oleh pihak OJK (Otorisasi Jasa Keuangan) salah satunya mengenai kredit macet yang dilakukan oleh Bank Sumsel Babel, kredit macet merupakan hal yang dianggap lumrah dalam bisnis perbankan. Apabila bank tidak mempunyai kredit macet, dapat dipastikan bukan karena pengelolaan yang super bagus, akan tetapi karena penyaluran kreditnya terlalu hati-hati (*over prudent*) sehingga banyak pembatasan pemberian kredit. Kredit hanya disalurkan kepada nasabah tanpa resiko (*zero risk*), tentunya hal tersebut menimbulkan pendapatan bank relatif kecil dan fungsi bank sebagai agen pembangunan menjadi tidak nyata. Kondisi di atas menunjukkan bahwa penyaluran kredit hanya merupakan kegiatan bisnis dan timbulnya kredit macet hanyalah resiko bisnis. Disisi lain, kredit macet dapat menjadi suatu tindak pidana korupsi terutama apabila macetnya kredit disebabkan dilanggarnya ketentuan mengenai penyaluran kredit kepada nasabah. Hal tersebut terjadi di bank Sumsel Babel, Bank Sumsel Babel juga tercatat kurang menerapkan prinsip kehati-hatian dalam mengelola kredit group. Sehingga kredit yang tak tertagih pada lima perusahaan seluruhnya sebesar Rp 310,8 miliar dan penyaluran kredit griya sejahtera oleh 4 kantor cabang sebesar Rp 10,4 miliar berpotensi tak tertagih (www.kontan.co.id).

Bank Sumsel Babel mematok NPL di bawah 3% akhir tahun 2018. Direktur Utama Bank Sumsel Babel Bapak M. Aidil menegaskan, saat ini rasio NPL masih berada di bawah ketentuan OJK yaitu 3,08%. Kredit bermasalah di Sumsel masih tinggi yakni per mei 2018 sebesar 3,39%, artinya ini jauh diatas nasional (RMOLSumsel,2018).

Selanjutnya yaitu pada tahun 2014 terdapat satu orang pegawai yang bekerja di Capem Musirawas ditindak kerana diduga melakukan kredit fiktif yang besarannya dikisarkan

Rp3,6 miliar. Pimpinan Sekretaris Perusahaan Bank Sumsel Babel Faisol Sinin mengatakan, penemuan kredit fiktif di cabang BSB merupakan hasil audit yang dilakukan BSB, dari audit tersebut ditemukan transaksi mencurigakan, terkuaknya kasus tersebut berdasarkan hasil temuan dari pihak audit masalah kredit. Berdasarkan hasil penyelidikan ada terdapat banyak kejanggalaan kredit fiktif, mungkin ada sekitar 11-12 rekening yang diduga fiktif, dan ada satu tersangka di pihak internal auditor (Merdeka.com).

Pada Bank Sumsel Babel yaitu Laporan Keuangan PT Bank Sumsel tahun buku 2014 diaudit oleh BPK-RI. Audit tersebut didasarkan pada Standar Audit Pemerintahan yang dikeluarkan oleh BPK-RI dan standar auditing yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) khususnya Pernyataan Standar Audit (PSA) No. 62 tentang Audit atas Entitas Pemerintah dan Penerima Lain Bantuan Keuangan Pemerintah. Standar tersebut mengharuskan audit tidak saja mengarah pada kewajaran laporan keuangan tetapi juga kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian intern. Oleh karena itu, opini yang disampaikan oleh BPK-RI mengenai ketiga hal tersebut (kewajaran, kepatuhan terhadap UU dan SPI).

Kasus selanjutnya terdapat pada Bank BRI cabang Lubuklinggau tahun 2014, dimana kedua mantan pimpinan cabang BRI Lubuklinggau diduga kuat terlibat secara aktif dalam dugaan kasus korupsi dana Revitalisasi Perkebunan (Revbun) di Kabupaten Musi Rawas. Sementara di ketahui kredit Revbun tersebut sudah terbukti merupakan kredit fiktif, sesuai dengan fakta yang ada, adapun jumlah kerugian negara sekitar Rp.3,6 Miliar (SRIPOKU.com).

B. Tinjauan Pustaka

1. Pengaruh Kompetensi, Objektivitas dan Keberanian Moral Secara Bersama-sama Terhadap Efektivitas Audit internal

Teori kontingensi memusatkan perhatiannya pada hukum situasi (*Low of the situation*) dan mengemukakan bahwa setiap situasi yang berbeda harus dihadapi dengan gaya kepemimpinan yang berbeda (Soekarso, 2015 : 105). Teori entitas menekankan pada konsep pengelolaan “*stewardship*” dan pertanggung jawaban “*accountabilily*” dimana tingkat keberlangsungan usaha dan informasi keuangan usaha bagi pemilik ekuitas dalam rangka pemenuhan kebutuhan legal dan menjaga suatu hubungan baik dengan pemegang ekuitas tersebut dengan memperoleh dana dimasa depan (Mathius,2016: 4-5).

Kompetensi berhubungan dengan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman sehingga auditor yang berkompeten adalah auditor yang memiliki pengetahuan, pelatihan, keterampilan, dan pengalaman yang memadai agar bisa berhasil mengerjakan pekerjaan auditnya (Mathius, 2016 : 172). Kompetensi berhubungan dengan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman sehingga auditor yang berkompeten adalah auditor yang memiliki pengetahuan, pelatihan, keterampilan, dan pengalaman yang memadai agar bisa berhasil mengerjakan pekerjaan auditnya.

Objektivitas adalah membuat penilaian yang seimbang dari semua keadaan yang relevan dan tidak dipengaruhi oleh kepentingan-kepentingan mereka sendiri atau pun orang lain dalam membuat penilaian. Auditor internal menunjukkan objektivitas profesional tingkat

tertinggi dalam mengumpulkan, mengevaluasi dan mengkomunikasikan informasi tentang aktivitas atau proses yang sedang di periksa (Betri, 2018 : 21-22). Objektivitas adalah membuat penilaian yang seimbang dari semua keadaan yang relevan dan tidak dipengaruhi oleh kepentingan-kepentingan mereka sendiri atau pun orang lain dalam membuat penilaian. Auditor internal menunjukkan objektivitas profesional tingkat tertinggi dalam mengumpulkan, mengevaluasi dan mengkomunikasikan informasi tentang aktivitas atau proses yang sedang di periksa.

Keberanian moral didefinisikan sebagai upaya untuk memperbaiki masalah yang dihasilkan oleh dilema etika dan untuk menemukan cara-cara untuk membantu orang melawan tekanan dan mengatasi rasa takut untuk berperilaku etis (Khelil, 2015). Keberanian moral didefinisikan sebagai upaya untuk memperbaiki masalah yang dihasilkan oleh dilema etika dan untuk menemukan cara-cara untuk membantu orang melawan tekanan dan mengatasi rasa takut untuk berperilaku etis.

Efektivitas merupakan produk akhir suatu kegiatan operasi telah mencapai tujuan baik ditinjau dari segi kualitas hasil kerja kuantitas hasil kerja maupun batas waktu yang di targetkan (Betri,2018:35). Efektivitas auditor internal merupakan suatu ukuran keberhasilan bagi suatu proses audit internal di dalam suatu organisasi sampai seberapa jauh organisasi dinyatakan berhasil dalam usahanya mencapai tujuan tersebut.

H₁: Kompetensi, Objektivitas Dan Keberanian Moral Secara Bersama-Sama Berpengaruh Terhadap Efektivitas Audit Internal

2. Pengaruh Kompetensi Internal Auditor Terhadap Efektivitas Audit Internal

Kompetensi berhubungan dengan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman sehingga auditor yang berkompeten adalah auditor yang memiliki pengetahuan, pelatihan, keterampilan, dan pengalaman yang memadai agar bisa berhasil mengerjakan pekerjaan auditnya. Hasil penelitian dari Rindu (2016) yang menyatakan bahwa kompetensi auditor mempengaruhi efektivitas audit internal. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Leardo ddk (2017) yang menyatakan bahwa kompetensi tidak mempengaruhi efektivitas audit internal. Jadi hipotesis yang dapat dikembangkan yaitu:

H_{2.a}: Kompetensi Berpengaruh Terhadap Efektivitas Audit Internal.

3. Pengaruh Objektivitas Terhadap Efektivitas Audit Internal

Objektivitas adalah membuat penilaian yang seimbang dari semua keadaan yang relevan dan tidak dipengaruhi oleh kepentingan-kepentingan mereka sendiri atau pun orang lain dalam membuat penilaian. Auditor internal menunjukkan objektivitas profesional tingkat tertinggi dalam mengumpulkan, mengevaluasi dan mengkomunikasikan informasi tentang aktivitas atau proses yang sedang di periksa. hasil penelitian dari Rindu (2016) yang menyatakan bahwa objektivitas mempengaruhi efektivitas audit internal. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ulfa (2015) yang menyatakan bahwa objektivitas tidak mempengaruhi kinerja audit internal. Jadi, hipotesis yang dapat dikembangkan yaitu:

H_{2.b}: Objektivitas Berpengaruh Terhadap Efektivitas Audit internal.

4. Pengaruh Keberanian Moral Terhadap Efektivitas Audit Internal

Keberanian moral didefinisikan sebagai upaya untuk memperbaiki masalah yang dihasilkan oleh dilema etika dan untuk menemukan cara-cara untuk membantu orang melawan tekanan dan mengatasi rasa takut untuk berperilaku etis. Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian dari Khelil *et all* (2016) yang menyatakan bahwa keberadaan akses pribadi ke komite audit memiliki efek positif pada keberanian moral dari eksekutif, hal ini juga menemukan hubungan signifikan antara pemeriksaan komite audit antara interaksi manajemen dan fungsi audit internal dengan keberanian moral. Jadi, hipotesis yang dapat dikembangkan yaitu:

H_{2.c}: Keberanian Moral Berpengaruh Terhadap Efektivitas Audit internal

5. Pengaruh Kompetensi terhadap Efektivitas Audit Internal yang dimoderasi Dukungan Manajemen Senior

Dukungan manajemen diartikan sebagai dukungan direktur utama. Kebebasan pengawas internal dari manajemen, dalam hal ini direktur utama mungkin saja diragukan, namun untuk tingkat dibawah direktur utama, pengawas internal memiliki tingkat kebebasan sangat tinggi, atau bahkan sepenuhnya (Hiro, 2015 : 166). Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian dari Rindu (2016) menyatakan bahwa kompetensi mempengaruhi efektivitas audit internal. Penelitian ini juga didukung dengan penelitian Kaled dkk (2015) yang menyatakan bahwa dukungan manajemen memiliki efek moderasi. Selain itu Hasil penelitian bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan Leardo dkk (2017) menyatakan bahwa kompetensi tidak mempengaruhi efektivitas audit internal dan penelitian ini menemukan bahwa dukungan manajemen tidak mempengaruhi hubungan kompetensi terhadap efektivitas audit internal. Jadi, hipotesis yang dapat dikembangkan yaitu:

H_{3.a}: Kompetensi Berpengaruh Terhadap Efektivitas Audit Internal Yang Dimoderasi Dukungan Manajemen Senior.

6. Pengaruh Objektivitas terhadap Efektivitas Audit Internal yang dimoderasi Dukungan Manajemen Senior

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian dari Khaled (2015) yang menyatakan bahwa dukungan manajemen senior memiliki efek moderasi. Selain itu penelitian ini juga didukung dengan penelitian yang dilakukan Dessalegn dan Aderajew (2007) yang menyatakan bahwa dukungan manajemen memiliki pengaruh terhadap efektivitas audit internal. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ulfa (2015) yang menyatakan bahwa objektivitas tidak mempengaruhi kinerja audit internal. Jadi, hipotesis yang dapat dikembangkan yaitu:

H_{3.b}: Objektivitas Berpengaruh Terhadap Efektivitas Audit Internal Yang Dimoderasi Dukungan Manajemen Senior.

7. Pengaruh Keberanian Moral terhadap Efektivitas Audit Internal yang dimoderasi Dukungan Manajemen Senior

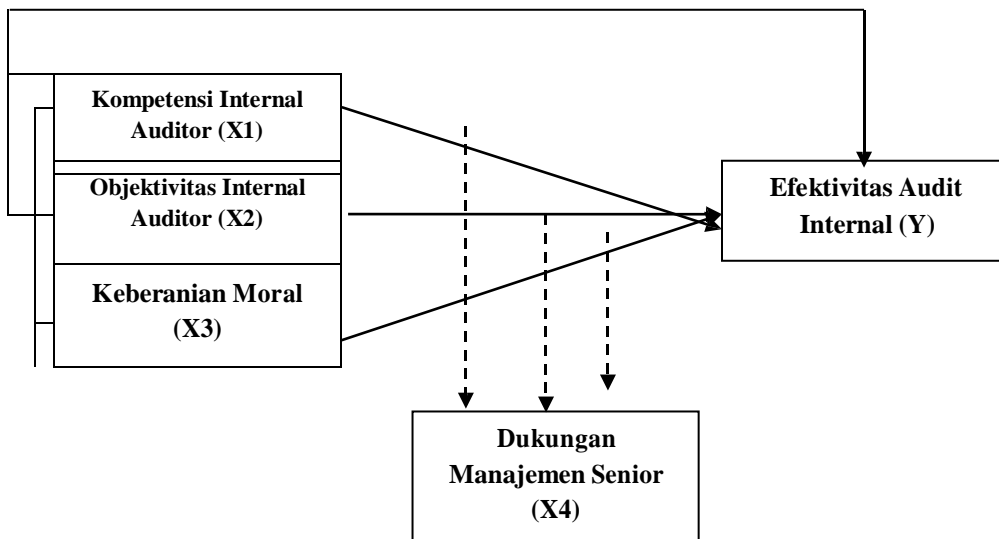
Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian dari Khaled (2015) yang menyatakan bahwa dukungan manajemen senior memiliki efek moderasi. Selain itu

penelitian ini juga didukung dengan penelitian yang dilakukan Dessalegn dan Aderajew (2007) yang menyatakan bahwa dukungan manajemen memiliki pengaruh terhadap efektivitas audit internal. Hasil penelitian ini didukung hasil penelitian dari Khelil *et all* (2016) yang menyatakan bahwa keberadaan akses pribadi ke komite audit memiliki efek positif pada keberanian moral dari eksekutif, hal ini juga menemukan hubungan signifikan antara pemeriksaan komite audit antara interaksi manajemen dan fungsi audit internal dengan keberanian moral. Jadi, hipotesis yang dapat dikembangkan yaitu:

H_{3.c}: Keberanian Moral Berpengaruh Terhadap Efektivitas Audit Internal Yang Dimoderasi Dukungan Manajemen Senior.

C. Model Penelitian

Gambar 1
Kerangka pikir penelitian



Sumber : Penulis, 2019

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif, Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Populasi dan sampel pada penelitian ini adalah perbankan di kota Lubuklinggau sebanyak 31 responden. Teknik pengumpulan data yaitu menggunakan teknik wawancara dan kuesioner. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis kualitatif dan analisis kuantitatif untuk mengetahui pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat digunakan uji asumsi klasik dan analisis regresi linear berganda dan MRA (*Moderate Regression Analysis*) dengan persamaan sebagai berikut :

Uji Analisis Regresi Berganda

Persamaan I = $Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$ Uji

Moderated Regression Analysis (MRA) Persamaan

II = $Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_4 + b_3 X_1 X_3 + e$ Persamaan

III = $Y = a + b_1 X_2 + b_2 X_4 + b_3 X_2 X_4 + e$

$$\text{persamaan IV} = Y = a + b_1X_3 + b_2X_4 + b_3X_3X_4 + e$$

Keterangan :

Y	= Efektivitas Audit Internal
X ₁	= Kompetensi
X ₂	= Objektivitas
X ₃	= Keberanian Moral
X ₄	= Dukungan Manajemen Senior
X ₁ X ₄	= Interaksi antara Kompetensi dan Dukungan Manajemen Senior
X ₂ X ₄	= Interaksi antara Objektivitas dan Dukungan manajemen Senior
X ₃ X ₄	= Interaksi antara Keberanian Moral dan Dukungan Manajemen Senior
a	= Konstanta
B ₁ b ₂ b ₃	= Koefesien regresi variabel X

D. Hasil

1. Uji Asumsi Klasik

Hasil pengujian asumsi klasik dalam penelitian ini menunjukkan bahwa uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas telah memenuhi syarat dan model regresi layak untuk dipakai.

2. Uji Hipotesis

a. Uji F

Tabel 1. Uji F

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.580	3	.193	5.492	.004 ^a
	Residual	.951	27	.035		
	Total	1.532	30			

a. Predictors: (Constant), Keberanian Moral, Objektivitas Internal Auditor, Kompetensi Internal Auditor

b. Dependent Variable: Efektivitas Audit Internal

Sumber : Hasil Pengelolaan Data, 2019

Hasil uji hipotesis pada tabel 1 menunjukkan bahwa diketahui nilai F_{hitung} adalah sebesar 5,492 sedangkan F_{tabel} untuk taraf nyata (α) sebesar 5% serta pembilang ($k=3$), jadi $k-1=2$ dan df penyebut = $n-k = (31-3)= 28$ adalah sebesar 3,340 dengan kata lain $F_{hitung} > F_{tabel} (5,492 > 3,340)$, sehingga dapat disimpulkan bahwa kompetensi internal auditor, objektivitas internal auditor, dan keberanian moral berpengaruh terhadap efektivitas audit internal secara bersama. Dari hasil uji F juga bahwa signifikansi (Sig) yang muncul adalah sebesar 0,004, yang berarti $Sig F (0,004) < \alpha 0,05$, hal tersebut menggambarkan bahwa terdapat signifikansi yang kuat terjadi pada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

b. Uji Determinasi

**Tabel 2. Uji R²
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.616 ^a	.379	.310	.18770	1.564

a. Predictors: (Constant), Keberanian Moral, Objektivitas Internal Auditor, Kompetensi Internal Auditor

b. Dependent Variable: Efektivitas Audit Internal

Sumber: hasil Pengolahan Data, 2019

Berdasarkan tabel 2 Hasil uji hipotesis tabel *Model Summary* diperoleh nilai R Square (R^2) sebesar 0,379 atau 37,9%. Hasil ini berarti 37,9% variabel efektivitas audit internal dipengaruhi oleh kompetensi internal auditor (X_1), objektivitas internal auditor (X_2), keberanian moral (X_3), sedangkan sisanya 62,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak masuk dalam penelitian ini, seperti pengalaman, tingkat gender, situasi audit, etika, dan lain-lain.

c. Uji T

Tabel 3. Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	3.348	.074		45.295	.000		
Kompetensi Internal Auditor	.017	.008	.356	2.111	.044	.809	1.236
Objektivitas Internal Auditor	.003	.013	.040	2.245	.018	.877	1.140
Keberanian Moral	.017	.006	.421	2.661	.013	.918	1.090

a. Dependent Variable: Efektivitas Audit Internal

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2019

Berdasarkan hasil dari tabel 3 menunjukkan bahwa t hitung lebih besar dari t tabel (2,052) dan tingkat signifikan dibawah 0,05, hal ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel kompetensi berpengaruh signifikan terhadap efektivitas audit internal, objektivitas berpengaruh signifikan terhadap efektivitas audit internal dan keberanian moral berpengaruh signifikan terhadap efektivitas audit internal.

d. Uji Secara Moderasi

Tabel 4. Hasil Uji *Moderated Regression Analysis (MRA)* Interaksi Kompetensi Internal Auditor dan Dukungan Manajemen Senior

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3.103	.081		38.159	.000
Kompetensi Internal Auditor	-.019	.007	-.386	-2.596	.015
Dukungan Manajemen Senior	.022	.007	.437	2.938	.007

a. Dependent Variable: Efektivitas Audit Internal

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2019

Tabel 5. Hasil Uji *Moderated Regression Analysis (MRA)* Interaksi Kompetensi Internal Auditor dan Dukungan Manajemen Senior

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3.257	.102		31.979	.000
Kompetensi Internal Auditor	-.044	.013	-.893	-3.389	.002
Dukungan Manajemen Senior	.000	.012	-.012	-.051	.960

Interaksi Kompetensi Internal auditor dengan Dukungan Manajemen Senior	.004	.002	.691	2.264	.032
--	------	------	------	-------	------

a. Dependent Variable: Efektivitas Audit Internal

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2019

Tabel 6. Hasil Uji *Moderated Regression Analysis (MRA)* Interaksi Objektivitas Internal Auditor dan Dukungan Manajemen Senior

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.996	.081		37.021	.000
Objektivitas Internal Auditor	-.010	.013	-.124	-.768	.449
Dukungan Manajemen Senior	.025	.008	.508	3.141	.004

a. Dependent Variable: Efektivitas Audit Internal

Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2019

Tabel 7. Hasil Uji *Moderated Regression Analysis (MRA)* Interaksi Objektivitas Internal Auditor dan Dukungan Manajemen Senior

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.152	.119		26.441	.000
Objektivitas Internal Auditor	-.046	.024	-.578	-1.903	.068
Dukungan Manajemen Senior	.002	.015	.044	.142	.888

Interaksi Objektivitas Internal Auditor dengan Dukungan Manajemen Senior	.005	.003	.714	1.741	.093
--	------	------	------	-------	------

a. Dependent Variable: Efektivitas Audit Internal

Sumber: hasil Pengolahan Data, 2019

Tabel 8. Hasil Uji *Moderated Regression Analysis (MRA)* Interaksi Keberanian Moral dan Dukungan Manajemen Senior

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3.110	.073		42.491	.000
Keberanian Moral	-.018	.006	-.456	3.237	.003
Dukungan Manajemen Senior	.022	.007	.437	3.101	.004

a. Dependent Variable: Efektivitas Audit Internal

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2019

Tabel 9. Hasil Uji *Moderated Regression Analysis (MRA)* Interaksi Keberanian Moral dan Dukungan Manajemen Senior

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3.145	.091		34.656	.000
Keberanian Moral	-.024	.011	-.607	2.270	.031
Dukungan Manajemen Senior	.016	.011	.324	1.470	.153

Interaksi Keberanian Moral dengan Dukungan Manajemen Senior	.001	.002	.199	.669	.509
---	------	------	------	------	------

a. Dependent Variable: Efektivitas Audit Internal

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2019

Berdasarkan tabel 4 dan 5 menunjukkan bahwa dukungan manajemen senior pure moderator bagi variabel kompetensi terhadap efektivitas audit internal, dari tabel 6 dan 7 menunjukkan bahwa dukungan manajemen senior ekuasi moderator bagi variabel objektivitas terhadap efektivitas audit internal dan berdasarkan tabel 8 dan 9 menunjukkan bahwa dukungan manajemen senior ekuasi moderator bagi variabel keberanian moral terhadap efektivitas audit internal.

E. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan, landasan teori, hipotesis, hasil pengujian, analisis data dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa variabel kompetensi, objektivitas dan keberanian moral secara bersama-sama melalui uji F berpengaruh secara signifikan terhadap efektivitas audit internal.

Hasil uji hipotesis individual melalui uji t untuk variabel kompetensi internal auditor (X_1) menunjukkan bahwa variabel tersebut secara signifikan mempengaruhi variabel efektivitas audit internal (Y). Hasil uji hipotesis individual untuk variabel objektivitas internal auditor (X_2) menunjukkan bahwa variabel tersebut secara signifikan mempengaruhi variabel efektivitas audit internal (Y). Hasil uji hipotesis individual untuk variabel keberanian moral (X_3) menunjukkan bahwa variabel tersebut secara signifikan mempengaruhi variabel efektivitas audit internal (Y).

Hasil uji hipotesis MRA menyatakan dukungan manajemen senior adalah pure moderator bagi kompetensi internal auditor dan memperkuat hubungannya terhadap efektivitas audit internal. Dukungan manajemen senior adalah ekuasi moderator bagi objektivitas internal auditor dan memperkuat hubungannya terhadap efektivitas audit internal. Dan dukungan manajemen senior adalah ekuasi moderator bagi keberanian moral dan memperkuat hubungannya terhadap efektivitas audit internal.

Saran penulis untuk penelitian selanjutnya disarankan periode penelitian diperluas agar dapat lebih memprediksi hasil penelitian jangka panjang. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah sampel perbankan agar dapat memprediksi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah atau mengganti variabel independen yang kemungkinan berpengaruh terhadap variabel dependen.

Daftar Pustaka

- Adhista.2015. *Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Audit Internal*. Vol 12 No. 2 : 110-122. Diakses pada 21 Oktober 2018, dari <http://media.neliti.com/media/pulications/73411-EN-Factor-affecting-the-intenal-audit-eff.pdf>
- Ahmad.2009. *Effectiveness Internal Audit : Sector Public Malaysia*. Diakses pada 3 Oktober 2018, dari www.emeraldinsight.com
- Alvin Arens.2013. *Auditing Dan Pelayanan Verifikasi*. Jakarta: PT Index.
- Alzeban.2014. *Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Audit Internal : Sebuah Suervei Umum* : Jurnal Internasional Akuntansi, Audit, Perpajakan. Vol 23 : 74-86. Diakses pada 15 Oktober 2018, dari www.emeraldinsigt.com
- Betri Sirajuddin.2018. *Pemeriksaan Manajemen*. Edisi 5.Palembang: Noer Fikri.
- Brown.1983. *Independent Auditor Judgment in the Evaluation of Internal Audit Function* : Jurnal of accounting research. Vol 21 : 444-455. Diakses pada 4 November 2018, dari www.emeraldinsigt.com
- Christensen.2007. *Developing the Resolve to Have Moral Courage : an Experiment With Accounting Student* : *Journal of Accounting, Ethics, & Public Policy*. Vol 7 No 1:1-27. Diakses pada 20 Oktber 2018, dari www.emeraldinsigt.com
- Desai.2010. *An Analytical Model for External Auditor Evaluation of the Internal Audit Fuction Using Belief Function* : *Comtemporary Accounting Research*. Vol. 27 No.2 pp 537-575. Diakses pada 2 November 2018, dari www.emeraldinsigt.com
- Dessalegn dan Aderajew.2007. *Effectiveness Of Internal Public Sector Audits*. Vol Auditing Journal. 22 No. 5. Diakses pada 21 Oktober 2018, dari www.emeraldinsigt.com
- Gibb.1986. *Relation Beetwen Moral Judgment, Moral Courage, and Field Independence: Child Development*. Vol 49 : 185-193. Diakses pada 25 Oktober 2018, dari www.emeraldinsigt.com
- Hadi Dan Bambang.2016. *Keefektifan Audit Internal Pemerintah Daerah* : Jurnal Akuntansi Vol XX, No. 01 . Diakses 25 Oktober 2018
- Ho Young Lee dan Ho Young Park.(2018).*Characteristics Of The Internal Audit And External Audit Hours: Evidence From S. Korea*: Vol : 35 No 667. Diakses pada 8 Oktober 2018, dari www.emeraldinsigt.com
- I Gusti Agungray.2008.*Audit kinerja pada sektor publik*. Jakarta : Salemba empat
- Imen Khelil, Khaled Hussainey, dan Hedi Noubbigh.2016. *Audit Committee Interaction Internal Audit and Moral Courage*.Vol.31 No 4/5. Diakses pada 27 Juni 2018, dari www.emeraldinsigt.com
- Khaled Ali Endaya dan Mustafa . 2016. *Internal Characteristics Of Auditors Internal Audit Effectiveness And Senior Management Moderation Effects*:Jurnal Ilmu Ekonomi dan Administrasi Vol 32. No 2. Diakses pada 1 Oktober 2018 dari www.emeraldinsigt.com

- Komang dan I Dewa.2015.Pengaruh objektivitas, kerahasiaan, dan kompetensi pada kinerja auditor inspektorat kota denpasa. E-jurnal kuntansi universitas udayana 1-1. Diakses pada 19 Oktober 2018, dari <https://media.neliti.com/media/publication/8852-IDpengaruhobjektivitas-kerahasiaan-kompetensi-dan-pengalaman-kerja.pdf>
- Krishnamoorthy.2002. *A multistage Approach to External Auditor's Evaluation of the Internal Audit Function : Auditing* . Vol 21 Iss pg 25. Diakses pada 3 November 2018, dari www.emeraldinsigt.com
- Leardo Aries, Rita Anugrah, dan Andreas.2017. *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Audit Internal Peran Penting Dukungan Manajemen: Jurnal Akuntansi* Vol. 5 No 2. Diakses pada 18 Oktober 2018.
- Maletta.1993. *An Examination of Auditor Decision to Use Internal Auditor as Assitans : The Effect of Inherent Risk : Contemporary Accounting Research*. 508-525. Diakses pada 3 November 2018, dari www.emeraldinsigt.com
- Mathius.2016. *Kualitas Audit dan Pengukurannya*. Bandung: Alfabeta.
- Messier *et all*.1988. *An Heirarhical Approach tu the External Auditor's Evaluation of the Internal Audit Function : Contemporary Accounting Research*. 337-353. Diakses pada 4 November 2018, dari www.emeraldinsigt.com
- Mihret dan Yismaw.2007. *Efektivitas Audit Internal : Sebuah Sektor Publik Studi Kasus Ethiopia : Jurnal Manajemen Auditing* Vol 5 : 470-584. Diakses pada 20 Oktober 2018, dari www.emeraldinsigt.com
- Peraturan Otorisasi Jasa Keuangan No.4/PJOK.03/2015 hal : 22-23.Pickett.2010. *The internal Auditing Handbook*.
- Romie Priyastama.2017. *SPSS pengolahan data & analisis data*. Yogyakarta: Start Up.
- Rindu.2016. *Pengaruh Kompetensi dan Objektivitas Auditor Internal Terhadap Efektivitas Fungsi Audit Internal : Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol 21 No.2. Diakses pada 8 November 2018, dari [http://lib.ibs.ac.id/menteri/prosiding/SNA%20XIX%20\(19\)%20Lampung%202016/makalah/118.pdf](http://lib.ibs.ac.id/menteri/prosiding/SNA%20XIX%20(19)%20Lampung%202016/makalah/118.pdf)
- Sasongko.2013. *Seacrhing For a Moral Character : The Genesis Of The Auditor's Duty : Jurnal of Economic, Business, and Accountancy Ventura*. Vol 16 No 3 "503-514. Diakses pada 10 November 2018.
- Soekarso Iskandar.2015.*Kepemimpinan Kajian Teoritis dan Praktis*.Jakarta : Erlangga
- Sugiono.2017.*Metode Penelitian Pendidikan (kualitatif, kuantitatif, dan R&D)*.Bandung : Alfabeta.
- Ulfa.2015. *Pengaruh Integritas Obyektivitas Kerahasiaan Kompetensi dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Auditor Pada Inspektorat Provinsi Riau : Jom. Fekon* Vol. 2 No.2. Diakses pada 18 Oktober 20018.
- Uma Sekaran.2017. *Metedologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat. V.Wiratna.2015. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka baru.